

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Sejarah Peminatan	Materi Pokok	Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu, serta Kajian Ilmu Sejarah
Kelas/Semester	X IPS/Ganjil	Alokasi Waktu	3 Minggu x 2 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu • Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan • Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini • Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni 		
Indikator Pencapaian Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu • Menjelaskan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan • Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia pada masa lalu untuk kehidupan masa kini • Menganalisis sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah, dan sejarah sebagai seni 		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu, menjelaskan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan, menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia pada masa lalu untuk kehidupan masa kini, menganalisis sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah, dan sejarah sebagai seni.

B. Langkah - langkah Pembelajaran

Tahapan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka aplikasi Google Classroom setelah sebelumnya memberikan class code masing-masing. • Peserta didik diminta melakukan presensi online dengan cara melakukan swafoto • Guru menuliskan motivasi tentang apa yang akan diperoleh (Tujuan dan Manfaat) dengan mempelajari materi "Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu, serta Kajian Ilmu Sejarah" • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang di tempuh selama proses KBM Daring berlangsung 	15
KEGIATAN INTI		
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan tentang Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu, serta Kajian Ilmu Sejarah melalui video di Youtube • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum mereka pahami tentang Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu, serta Kajian Ilmu Sejarah • Peserta mengajukan pertanyaan terhadap apa yang telah mereka tonton di dalam video 	60
PENUTUP		
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting dalam kegiatan yang baru dilakukan dan meminta mereka menuliskannya di sebuah kertas lalu peserta didik posting ke Google Classroom 	15

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1) Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- 2) Penilaian Pengetahuan berupa Games berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan Aplikasi Quizizz.com
- 3) Penilaian keterampilan : hasil penilaian penugasan menulis dalam memberikan tanggapan/kesimpulan

Bandung, Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMA PGII 1

Tato Yuniarto, S. Pd., M. Pd.I

Prima Purnama S., M.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran

Materi Pembelajaran

MANUSIA DAN SEJARAH

Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101) Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa (Ali 2005:101).

KONSEP RUANG DALAM SEJARAH

Konsep ruang dapat diartikan sebagai

- Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa - peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu
- Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut
- Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitikberatkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi

KONSEP WAKTU DALAM SEJARAH

Waktu (dimensi temporal) memiliki dua makna yakni makna denotatif dan makna konotatif . Makna waktu secara denotatif adalah merupakan satu kesatuan : detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad, dan sebagainya. Sedangkan makna waktu secara konotatif adalah waktu sebagai suatu konsep. Ruang (dimensi spasial) merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam maupun peristiwa social dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Manusia (dimensi manusia) adalah pelaku dalam peristiwa sosial dan peristiwa sejarah. dengan demikian ketiga konsep tersebut, yaitu ruang, waktu, dan manusia merupakan tiga unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya.

PENTINGNYA WAKTU DALAM SEJARAH

- Perkembangan
- Kesenambungan
- Pengulangan
- Perubahan

KAJIAN ILMU SEJARAH

- Sejarah sebagai Ilmu
sejarah sebagai ilmu yaitu menyelidiki dan meneliti kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta yang dialami oleh manusia dimasa lampau disusun secara sistematis menggunakan metode dan teori kajian ilmiah untuk mendapatkan kebenaran mengenai peristiwa masa lampau
- Sejarah sebagai Peristiwa
Ismaun (1992 : 13 – 17) menyebutkan bahwa sejarah sebagai peristiwa adalah kejadian, kenyataan, aktualitas, sejarah in concreto yang sebenarnya telah terjadi atau berlangsung pada waktu yang

lampau. Apa saja yang terjadi dan terbentuk dalam masa lampau adalah kejadian. Semua kejadian terutama yang menyangkut kehidupan manusia termasuk perbincangan sejarah

- Sejarah sebagai Kisah

Sejarah sebagai kisah adalah cerita berupa narasi yang disusun dari memori, kesan, atau tafsiran manusia terhadap kejadian atau peristiwa yang terjadi atau berlangsung pada waktu yang lampau. Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan

- Sejarah sebagai Seni

Sejarah sebagai seni berhubungan erat dengan cara penyampaian secara tertulis kisah sejarah itu. Sejarah memerlukan intuisi dan imajinasi, melibatkan emosi, serta menggunakan gaya bahasa yang khas. Sejarawan memerlukan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan naluri selama masa penelitian berlangsung. Selain itu, dalam melakukan penelitiannya seorang sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi, dan apa yang akan terjadi sesudah itu. Itulah imajinasi. Kajian terhadap fakta sejarah dengan melibatkan imajinasi mampu melibatkan fakta sejarah lebih hidup, menarik dan bermakna.